

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Desember 2025
Tutik Yuliyati
011221118

“PERBEDAAN *SELF-EFFICACY* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN REPRODUKSI PADA REMAJA SMA”

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja merupakan masa transisi yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial yang cepat. Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi sering kali memicu perilaku berisiko seperti seks pranikah, dan kehamilan tidak diinginkan. Pendidikan Kesehatan reproduksi berbasis video animasi ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan *self-efficacy* remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi secara mandiri dan bertanggung jawab. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan *self-efficacy* sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan reproduksi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment* dengan pendekatan *pretest-posttest with control group design*. Sampel penelitian berjumlah 34 responden yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *paired t-test* dan *independent t-test*.

Hasil: Hasil uji *paired t-test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata *self-efficacy* pada kelompok intervensi setelah diberi perlakuan dengan $p\text{-value } (0,000) < \alpha (0,05)$, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan bermakna dengan $p\text{-value } (0,237) > \alpha (0,05)$. Uji *independent t-test* menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol setelah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi dengan $p\text{-value } (0,00) < \alpha (0,05)$.

Simpulan: Ada perbedaan *self-efficacy* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan reproduksi pada remaja SMA.

Kata Kunci: *Self-efficacy, Pendkes, Remaja*

Ngudi Waluyo University
Study Program of S1 Nursing, Faculty of Health
Final Project, December 2025
Tutik Yuliyati
011221118

***“DIFFERENCES IN SELF-EFFICACY BEFORE AND AFTER PROVIDING
REPRODUCTIVE EDUCATION TO HIGH SCHOOL ADOLESCENTS”***

ABSTRACT

Background: *Adolescence is a transitional period marked by rapid physical, emotional, and social changes. Lack of knowledge about reproductive health often leads to risky behaviors such as premarital sex and unwanted pregnancies. This animated video-based reproductive health education program is designed to improve adolescents' knowledge, attitudes, and self-efficacy in maintaining reproductive health independently and responsibly. The purpose of this study was to determine differences in self-efficacy before and after reproductive health education*

Methods: *This study employed a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group approach. The research sample consisted of 34 respondents, divided into intervention and control groups, selected through purposive sampling. Data were analyzed using paired t-tests and independent t-tests.*

Results: *The paired t-test showed a significant increase in the mean self-efficacy score in the intervention group after the treatment, with a p-value $(0,000) < \alpha (0,05)$. In contrast, there was no significant difference in the control group, with a p-value $(0,237) > \alpha (0,05)$. The independent t-test revealed a significant difference between the intervention and control groups after the implementation of the PRIMA program, with a p-value $(0,00) < \alpha (0,05)$.*

Conclusion: *There is a difference in self-efficacy before and after being given reproductive education to high school adolescents.*

Keywords: *Self-efficacy, Health Education, Adolescents*